BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia pajak sangat penting, Pajak merupakan iuran yang wajib dibayarkan oleh rakyat atau wajib pajak kepada negara untuk kepentingan pemerintah dan kesejahteraan masyarakat umum. Pasal 1 angka 1 Undang-undang No 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Soemitro dalam buku Mardiasmo (2016:1) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak menjadi sumber penghasilan utama bagi Indonesia. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Peran wajib pajak tidak hanya dalam hal pemenuhan pajak, akan tetapi diperlukan kemampuan untuk menghitung pajaknya

sendiri dengan benar sehingga wajib pajak dengan mudah dalam membayar pajak, tetapi kenyataannya masih ada wajib pajak yang menunggak sebab tidak dilunasinya utang pajak atau bahkan ada semacam penghindaran pajak. Pajak memiliki peran yang sangat besar dalam menghasilkan penerimaan dalam negeri yang sangat diperlukan guna mewujudkan kelangsungan dan peningkatan pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang ditetapkan pemerintah adalah Pajak Penghasilan.

Pajak penghasilan yaitu salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari pendapatan rakyat, merupakan wujud kewajiban kenegaraan dan peran serta rakyat dalam pembiayaan dan pembangun nasional. Pajak penghasilan terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 25 dan PPh pasal 26. Pajak Penghasilan (PPh) akan selalu dikenakan terhadap orang atau badan usaha yang memperoleh penghasilan di Indonesia. Pajak penghasilan orang pribadi dibagi menjadi dua yaitu subjek pajak dan objek pajak. Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan pasal 2 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan subjek pajak meliputi: Orang Pribadi,Warisan yang belum terbagi, Badan dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) dan memiliki kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakan yang telah diatur oleh Undang-Undang. Sedangkan objek pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak,

baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

Surat pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib pajak yang bekerja atau melakukan usaha dan memiliki penghasilan di atas Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) wajib membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. SPT Tahunan Orang Pribadi harus disampaikan paling lama tiga bulan setelah akhir tahun pajak. Setelah tahun pajak berakhir, Wajib Pajak Orang Pribadi harus melaporkan perhitungan, pemotongan dan penyetoran PPh dengan benar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang telah berlaku.

Salah satu *klien* perusahaan Attax *Consultant* adalah Wajib pajak orang pribadi yang bergerak dalam bidang properti. Dalam penelitian ini penulis menginput data wajib pajak orang pribadi dengan menggunakan sistem aplikasi Elektronik SPT. Aplikasi E-SPT atau disebut dengan Elektronik SPT adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak dan digunakan oleh wajib pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai penerapan program E-SPT pajak

penghasilan orang pribadi pada wajib pajak orang pribadi di Surabaya. Namun proses dalam melakukan kewajiban pajak melalui sistem E-SPT ini tidak semudah yang dibayangkan, masih ada banyak kesulitan yang dialami wajib pajak untuk memasukkan data karena belum memahami sepenuhnya mengenai penyampaian dan pengoperasian SPT pajak secara elektronik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan laporan ini berjudul "**PENERAPAN PROGRAM E-SPT PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI SURABAYA"**

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak (KKP) Attax, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 07 Januari 2019 sampai 07 April 2019, laporan PKL ini membahas mengenai penerapan program E-SPT pajak penghasilan orang pribadi pada wajib pajak orang pribadi di Surabaya. Salah satu kegiatan magang adalah menginput data wajib pajak dengan menggunakan aplikasi E-SPT dari berbagai klien KKP Attax

1.3 Tujuan Laporan Magang

Tujuan dari praktik kerja lapangan ini, yaitu:

1. Sebagai syarat kelulusan Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Widya Mandala Surabaya

2. Mempraktikan langsung teori-teori dalam mata kuliah perpajakan di tempat Praktek Kerja Lapangan (magang)
3. Memperoleh pengelaman dan menambah wawasan dalam praktik di dunia kerja

1.4 Manfaat Laporan Magang

Manfaat dari praktik kerja lapangan ini, yaitu:

1. Bagi mahasiswa
    a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma III Akuntansi Widya Mandala Surabaya.
    b. Memperoleh kesempatan untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam praktik di dunia kerja.
2. Bagi perusahaan
    a. Menjalin relasi yang baik dengan Unika Widya Mandala Surabaya dalam keberlangsungan kerjasama tempat magang.
    b. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek.
    c. Mempermudah KKP Attax dalam mencari karyawan baru dengan merekrut mahasiswa magang